



**ANALISIS WACANA KRITIS “WAYANG DURANGPO”
KARYA SUJIWO TEJO PADA RUBRIK “SENGGANG”
DI SURAT KABAR “JAWA POS”**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Arti Prihatini
NIM 100210402037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS WACANA KRITIS “WAYANG DURANGPO”
KARYA SUJIWO TEJO PADA RUBRIK “SENGGANG”
DI SURAT KABAR “JAWA POS”**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Arti Prihatini
NIM 100210402037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- (1) ibunda Suhariyati, S.Pd. dan ayahanda Kusaelan, S.Pd. tercinta yang telah melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan, dan motivasi, serta yang selalu memanjatkan doa demi kesuksesanku;
- (2) guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan tinggi yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu, wawasan, pengetahuan, serta nasihat-nasihat dengan penuh kasih sayang;
- (3) almamater yang ku banggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Ada satu yang lebih kuat dari semua kekuatan senjata di dunia ini, dan kekuatan itu adalah gagasan yang sudah tiba pada waktunya.

Victor Hugo ^[1]

Dalam sebuah kritik, terdapat pesan untuk memperbaiki tindakan. ^[2]

[1] Victor Hugo (dalam Fahreza, 2010:60) *300 Kutipan Inspirasional*. Yogyakarta: Araska.

[2] <http://www.bijakkata.com/> [18 Mei 2014]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

nama : Arti Prihatini

NIM : 100210402037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ‘Analisis Wacana Kritis “*Wayang Durangpo*” Karya Sujiwo Tejo pada Rubrik “*Senggang*” di Surat Kabar “*Jawa Pos*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun seta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2014

Yang Menyatakan,

Arti Prihatini

100210402037

HALAMAN PENGAJUAN

ANALISIS WACANA KRITIS “WAYANG DURANGPO” KARYA SUJIWO TEJO PADA RUBRIK “SENGGANG” DI SURAT KABAR “JAWA POS”

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Arti Prihatini
NIM : 100210402037
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 9 Januari 1991
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Arju Muti'ah, M.Pd.
NIP 19600312 198601 2 001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Wacana Kritis “*Wayang Durangpo*” Karya Sujiwo Tejo pada Rubrik “*Senggang*” di Surat Kabar “*Jawa Pos*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 23 Mei 2014

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. Muji, M.Pd.
NIP 19590716 198702 1 002

Dr. Arju Muti’ah, M.Pd.
NIP 19600312 198601 2 001

Mengesahkan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Analisis Wacana Kritis “Wayang Durangpo” Karya Sujiwo Tejo pada Rubrik “Senggang” di Surat Kabar “Jawa Pos”; Arti Prihatini, 100210402037: 2014:245 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Terdapat berbagai macam wacana yang berkembang di masyarakat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya adalah wacana *Wayang Durangpo* karya Sujiwo Tejo yang bertujuan mengkritik berbagai fenomena yang berkembang di masyarakat. Salah satu kritik yang disampaikan adalah tentang politik. Untuk memahami wacana tersebut, dibutuhkan suatu teori yang dapat membedah teks secara lebih kritis. Teori tersebut adalah teori analisis wacana kritis van Dijk. Terdapat tiga dimensi/tingkatan pada kerangka analisis van Dijk, yaitu (1) teks meliputi: topik, skema, strategi semantik, strategi sintaksis, strategi stilistik, dan strategi retorik, (2) kognisi sosial meliputi ideologi, pengetahuan, pendapat, dugaan, dan kepercayaan, serta (3) konteks sosial yang terjadi di masyarakat.

Ruang lingkup dan batasan penelitian pada penelitian ini terdiri atas tiga dimensi, yaitu teks yang difokuskan pada topik, skema, strategi semantik, dan strategi retorik; kognisi sosial yang difokuskan pada ideologi; serta konteks sosial. Hal itu dilakukan agar analisis data dapat dilakukan secara terfokus dan mendalam pada aspek-aspek tersebut.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang dilakukan terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat topik, skema, strategi semantik, strategi retorik, ideologi, dan konteks sosial tertentu yang ditemukan pada *Wayang Durangpo*. Topik yang ditemukan antara lain: kritik terhadap tindakan korupsi dan kinerja KPK dalam memberantas korupsi, kepentingan politik dalam penegakan hukum di Indonesia, peran politik pendidikan dalam

meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dan kritik terhadap politik ekonomi di Indonesia. Skema yang ditemukan terdiri atas 4 jenis dan digunakan untuk menggambarkan fenomena yang berkembang di masyarakat, serta untuk menyampaikan kritik, pandangan tertentu, dan alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Strategi semantik yang ditemukan adalah latar, detil, dan praanggapan yang digunakan untuk membangun makna dalam teks. Strategi retorik yang ditemukan terdiri atas 7 jenis leksikon, yaitu kosakata dalam bahasa Jawa, akronim *plesetan*, singkatan yang diplesetkan, kosakata berkonotasi negatif, bahasa gaul, kosakata terjemahan *ngawur*, dan kosakata bermakna konotatif. Ketujuh jenis leksikon tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat kritik yang disampaikan.

Ideologi yang tercermin pada *Wayang Durangpo* terdiri atas 4 jenis ideologi, yaitu ideologi Pancasila, ideologi Islam, ideologi berlandaskan filsafat wayang, dan ideologi berlandaskan filsafat Jawa. Kesimpulan dari hasil dan pembahasan adalah *Wayang Durangpo* mengandung topik, skema, strategi semantik, strategi retorik, ideologi, dan konteks sosial tertentu yang menggambarkan permasalahan-permasalahan tentang politik saat ini.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu (1) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai temuan penelitian ini ketika mempelajari dan mengaplikasikan teori analisis wacana kritis pada wacana kritik yang menggunakan karakter dan cerita pewayangan, (2) pengajar wacana disarankan untuk menggunakan temuan pada penelitian ini untuk memperkaya contoh atau ilustrasi yang dapat memperkuat pemahaman peserta didik mengenai penerapan analisis wacana kritis, (3) peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis disarankan untuk mengembangkan kajian *Wayang Durangpo* pada aspek-aspek yang belum terjangkau pada penelitian ini, (4) pembaca (selain ketiga pihak yang telah disebutkan di atas) disarankan untuk mencermati informasi dan temuan pada penelitian ini sebagai alat introspeksi/evaluasi diri berkaitan dengan kritik yang disampaikan dalam *Wayang Durangpo*.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis *Wayang Durangpo* Karya Sujiwo Tejo” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd, selaku Pembantu Dekan I, Dosen Penguji Anggota, dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
- 3) Dr. Arju Mutiah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 4) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 5) Anita Widjajanti, S.S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Dr. Muji, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan motivasi, saran, dan masukan untuk penyelesaian penelitian ini;
- 7) Adik-adikku, Adhika Pristiansyah dan Syahda Femilia yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi;
- 8) Keluarga besar di Banyuwangi, Mbah Mariyati, Mbak Anik Ekawati, Mas Khotib, si kembar Yoga dan Yogi, M. Aji Widiantonono, Adliana Aza Zahra, Mbak Vivi Sinta Dewi, Mbak Dila Chrivianti Dewi, Mas Doni Widanarko, Mbak Reni Cristina Dewi, Mbak Jayin, Mas Dian, Bu Lek Yatminingsih, Pak Lek Supeno,

Bu Dhe Winarti, Pak Dhe Sarwi Antoni, Bu Dhe Supriyanah, Pak Utus, Bu Sri, dan Pak Sukir yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa demi terselesaikannya skripsi ini;

- 9) Sahabat-sahabat terbaikku, Nara Setya Wiratama, Ike Tiara Sari, Wahyu Ayu Ningsih, Muhammad Mukhlis, Sekar Miadiarti, Mei Suliasih, Lutfia Aziz, Leni Octalia, Yuristika Febrianti, Rizka Kurnia Ayu, Rio Adhi Irwanto, Yoga Prasetya, dan Rezaldi Arie Subekti yang bersedia menjadi teman diskusi, memberikan dukungan, motivasi, semangat, bantuan dan memberikan arti sebuah persahabatan;
- 10) Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2010 yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa demi kesuksesan bersama;
- 11) Rekan-rekan di Forum Lingkar Pena Jember, dan di Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Universitas Jember, serta rekan-rekan di Asrama Whiwasya yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bersedia menjadi teman berbagi ilmu dan pengalaman.
- 12) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi, dan kerjasama yang terjalin dengan baik mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Definisi Operasional	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Wacana	13
2.2 Analisis Wacana Kritis	16
2.3 Kerangka Analisis Wacana Kritis van Dijk	18
2.3.1 Teks	18
a. Tematik (Topik)	19
b. Skematik (Skema)	21

c. Strategi Semantik	22
d. Strategi Retoris	27
2.3.2 Kognisi Sosial	28
a. Ideologi Pancasila	30
b. Ideologi Islam	32
c. Ideologi Berlandaskan Filsafat Jawa.....	32
d. Ideologi Berlandaskan Filsafat Jawa dalam Wayang.....	34
2.3.3 Konteks Sosial	36
a. Konteks Politik	37
b. Konteks Hukum	38
c. Konteks Pendidikan	38
d. Konteks Ekonomi	39
2.4 Ponokawan	40
2.4.1 Ponokawan Pihak Pandawa	41
2.4.2 Ponokawan Pihak Kurawa	42
2.4.3 Ponokawan Putra-putri Sunan Giri Perapen	43
2.5 Wayang Durangpo	44
2.6 Biografi Sujiwo Tejo	45
2.7 Penelitian Lain yang Relevan	46
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	47
3.2 Data dan Sumber Data	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Teknik Analisis Data	49
3.5 Instrumen Penelitian	51
3.6 Prosedur Penelitian	52
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Topik Wayang Durangpo Karya Sujiwo Tejo	54
4.1.1 Kritik terhadap Tindakan Korupsi dan Kinerja KPK dalam Memberantas Korupsi	54
4.1.2 Kepentingan Politik dalam Penegakan Hukum di	

Indonesia	56
4.1.3 Peran Politik Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia	58
4.1.4 Kritik terhadap Politik Ekonomi di Indonesia	60
4.2 Skema <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	61
4.2.1 Skema 1	62
4.2.2 Skema 2	63
4.2.3 Skema 3	65
4.2.4 Skema 4	68
4.3 Strategi Semantik <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	69
4.3.1 Latar	70
a. Pemaparan Masalah	70
b. Ironi	71
c. Pernyataan Konotatif	72
4.3.2 Detil	74
a. Detil Bercitra Positif	74
b. Detil Bercitra Negatif	75
4.3.3 Praanggapan	76
a. Ide <i>Common Sense</i>	77
b. Hubungan Sebab Akibat	78
c. Rasionalisasi	79
4.4 Strategi Retoris <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	81
4.4.1 Kosakata dalam Bahasa Jawa	81
a. Kosakata Berkonotasi Kasar	82
b. Kata Seru (Interjeksi)	83
4.4.2. Akronim <i>Plesetan</i>	85
a. Akronim Baru	85
b. Nama yang Diplesetkan Menjadi Akronim	87
4.4.3 Singkatan yang Diplesetkan	88
4.4.4 Kosakata Berkonotasi Negatif	90
4.4.5 Bahasa Gaul	92

4.4.6 Kosakata Terjemahan <i>Ngawur</i>	93
4.4.7 Kosakata Bermakna Konotatif	94
4.5 Ideologi yang Tercermin dalam <i>Wayang Durangpo Karya</i>	
Sujiwo Tejo	95
4.5.1 Ideologi Pancasila	96
a. Ideologi mengenai pemimpin yang Ideal	96
b. Penerapan Nilai-nilai Pancasila	100
4.5.2 Ideologi Islam	102
4.5.3 Ideologi Berlandaskan Filsafat Jawa.....	103
a. Ideologi mengenai Pemimpin yang Ideal	104
b. Ideologi mengenai Kehidupan Sosial yang Ideal	107
4.5.4 Ideologi Berlandaskan Filsafat Jawa dalam Wayang	112
a. Gambaran Wakil Rakyat yang Tidak Ideal	112
b. Ideologi mengenai Wakil Rakyat yang Ideal	115
c. Solusi dari Permasalahan Bangsa	118
4.6 Konteks Sosial <i>Wayang Durangpo Karya Sujiwo Tejo</i>	119
4.6.1 Konteks Politik	120
a. Kasus Century	120
b. Kasus Suap Proyek Hambalang	122
c. Kasus Mafia Pajak	123
d. Kritik terhadap Kinerja KPK	125
4.6.2 Konteks Hukum	126
a. Penegakan Hukum di Indonesia Terkait Kasus Penyalahgunaan Narkoba	126
b. Penyimpangan dalam Penegakan Hukum di Indonesia ...	129
4.6.3 Konteks Pendidikan	132
a. Pendidikan Moral Siswa	132
b. Kurikulum yang Perlu Dikembangkan	133
4.6.4 Konteks Ekonomi	136
a. Penguasaan Modal Asing pada Beberapa Sektor Perekonomian	137

b. Kondisi Perekonomian Rakyat	140
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	142
5.1 Kesimpulan	142
5.2 Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIKS PENELITIAN	150
B. TABEL PENGUMPUL DATA	152
B.1 Topik <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	152
B.2 Skema <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	156
B.3 Strategi Semantik <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	160
B.4 Strategi Retoris <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	165
B.5 Ideologi yang Tercermin pada <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	172
B.6 Konteks Sosial <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	181
C. TABEL ANALISIS DATA	190
C.1 Topik <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	190
C.2 Skema <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	195
C.3 Strategi Semantik <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	202
C.4 Strategi Retoris <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	210
C.5 Ideologi yang Tercermin pada <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	221
C.6 Konteks Sosial <i>Wayang Durangpo</i> Karya Sujiwo Tejo	234
AUTOBIOGRAFI	245

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Karakteristik Setiap Genre Wacana pada Kelompok Wacana Naratif	15
Tabel 2.2 Kerangka Analisis Dimensi Teks	19
Tabel 2.3 Contoh Teks Berisi Elemen Latar	22
Tabel 2.4 Contoh Teks Berisi Elemen Detil	24
Tabel 2.5 Contoh Teks Berisi Elemen Maksud	25
Tabel 2.6 Contoh Teks Berisi Elemen Praanggapan	26
Tabel 2.7 Contoh Pilihan Kata dalam Teks	28
Tabel 3.1 Contoh Pengodean	50
Tabel 3.2 Contoh Analisis Data Konteks Sosial	51

DAFTAR SINGKATAN

1. *4PK* : *4 Pilar Ketulian*
2. *AMD* : *Aku Mengembara dalam Dirimu*
3. *AMKBG* : *Amir Membolos Kata Bu Guru*
4. *ANKS* : *Ada Nazar di Kali Serayu*
5. *AOA* : *Anggodo Oh Anggodo*
6. *ASW* : *Anak-anak Semata Wayang*
7. *BGG* : *Balada Gathak-Gathuk*
8. *BP* : *Bunda Pertiwi*
9. *BPG* : *Batik Parang Gonjing*
10. *BTK* : *Bhinneka Tunggal Klepon*
11. *DCMR* : *Detectif Conan Menjelma Ramawijaya*
12. *DMJ* : *Daerah itu Maerah, Jaendral*
13. *DWT* : *Daftar Walmiki Tetap*
14. *DYKNSW* : *“Doktor You Know Me So Well”*
15. *GDL* : *Garuda di Dada Limbuk*
16. *HBR* : *Hanuman Belah Raga*
17. *HNGTCRK* : *Ha Na Gi Tar Ca Ra Ka*
18. *JM* : *Jembatan Madusura*
19. *JSM* : *Joki Soal-soal Mahabharata*
20. *KBA* : *Kinlong Banyuwangi bagi Asterix*
21. *KKBKP* : *Kejahatan Kera (Bukan Kerah Putih)*
22. *KMSGW* : *Ki Markus Sabdo Guru Wayangku*
23. *KPK* : *Komisi Peternakan Kroto*
24. *KRPP* : *Kala Resi Padya Puasa*
25. *LE* : *Lupa Endonesa*
26. *LE2* : *Lupa Endonesa II*
27. *LMBM* : *Lari Menemu Buah Maja*
28. *LSB* : *Lysistrata dari Sunan Bonang*
29. *LUSM* : *Lupa Udin se-Mayapada*
30. *MMS* : *Memasuki Millenium Sengkuni*
31. *NPT* : *Narashima dan Polisi Tidur*
32. *PBABS* : *Pidato Buah Apel Eh Buah Simalakama*
33. *PBJT* : *Partai Bagong di Jurang Tangis*
34. *PK* : *Profesor Kunci*
35. *PMA* : *Pajak di Mantu Akbar*
36. *PP* : *Pramugari dan Penumpangnya*

37. *ROS* : *Riwayat Orang-orang Sakti*
38. *SAC* : *Suatu Abad "Century"*
39. *SAW* : *Strategi Aryo Wiguno*
40. *SBS* : *Siapa Bapakku? Ha... Siapa?*
41. *SBSK* : *Sengkuni Benar Soal Kurikulum*
42. *SBTN* : *Subali, Batman, Tanah Nusantara*
43. *SJBT* : *Sekali Jujur, 2-3 Bohong Terlampaui*
44. *SLBJ* : *SMS Lebaran yang Bikin Jengkel*
45. *SPDK* : *Sang Prabu Dipada 'no Kebo*
46. *TAB* : *Tanah Air Beta*
47. *TBBG* : *Tentang Burisrawa Berwajah Gayus*
48. *TBDR* : *Tukang Becak dan Dewi Ragu*
49. *TMD* : *Taman Mah-kamah, Dik!*
50. *TSSR* : *Tintin Saksi Sang Resi*
51. *TTTJ* : *Terduga Teroris, Terduga Jomblo*
52. *URB* : *Unjuk Rasa Badut-badut*
53. *UUB* : *Undur-undur di Bukit Mengancil*
54. *WAK32* : *Waspada! Angka Keramat 32*
55. *WRKI* : *Wakil Rakyat Klampis Ireng*
56. *WTPCH* : *Wayang Tak Pernah Cuti di Hatiku*
57. *YNPG* : *Yudhistira Naik-naik ke Puncak Gaji*
58. *YTP* : *Yen Ta' Pikir-pikir*